



**SABTU, 24 NOVEMBER 2018**

**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Dana Parpol Tertahan di BPKD**



**FARID ABDULLAH**

**BENGKULU** - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Bengkulu sudah selesai melakukan verifikasi finalisasi terhadap semua administrasi dari 11 partai politik (parpol) untuk pencairan dana bantuan parpol 2018. Saat ini hanya tinggal menunggu pencairan dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi Bengkulu.

Sambungan dari halaman 1

Kepala Kesbangpol Provinsi Bengkulu, Farid Abdullah kemarin (23/11) mengatakan bahwa tugas Kesbangpol sudah selesai dan sekarang tinggal urusan BPKD untuk melakukan proses pencairan ke rekening masing-masing parpol. "Yang jelas verifikasi di Kesbangpol sudah selesai, untuk finishing nya di BPKD, karena urusan keuangan bukan urusan kami," jelas Farid.

Dikatakan Farid, verifikasi yang dilakukan terhadap dokumen dari parpol itu yakni perbaikan temuan BPK tahun 2017. Audit BPK yang disampaikan melalui surat pemberitahuannya itu meliputi tentang bantuan per suara sah, struktur kepengurusan, keabsahan parpol dan lain-lain.

"Jadi semuanya sudah kita verifikasi dan sudah kita teruskan ke BPKD. Untuk tindak lanjut seterusnya tanya ke BPKD termasuk soal kapan pencairannya, saya tidak tahu," kata Farid.

Sayangnya sudah 2 hari ini Kepala BPKD Provinsi Bengkulu Heru Susanto, SE belum bisa ditemui ataupun dihubungi untuk dikonfirmasi mengenai pencairan dana parpol ini. Namun beberapa hari sebelumnya beliu mengatakan bahwa SK untuk pencairan dana bantuan parpol sudah diparaf dan hanya tinggal pencairan saja setelah Kesbangpol selesai verifikasi dokumen.

Anggota DPRD Provinsi Bengkulu dari partai PAN, Parial, SH mendesak BPKD segera membayar dana bantuan parpol itu

karena akan digunakan untuk pembinaan dan lain-lain untuk kepentingan parpol. Ia minta kalau semua proses sesudah selesai agar jangan ditunda-tunda atau diulur-ulur lagi waktunya.

"Jangan ditunda-tunda, kalau memang sudah selesai semuanya segeralah dicairkan atau dibayarkan. Karena dana bantuan itu sangat dibutuhkan terutama untuk pembinaan," tukasnya.

Untuk diketahui, total dana parpol tahun 2018 yang akan dibagikan kepada 11 partai sebesar Rp 2 miliar lebih. Paling besar partai PDIP yakni sebesar Rp 200 juta. Rencananya paling lambat 1 minggu ke depan dana bantuan parpol itu akan dicairkan, yakni langsung didistribusikan dari BPKD ke rekening partai masing-masing. (tew)